

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN  
*E-FOTONOVELA* MATERI SHALAT FARDHU  
UNTUK SISWA KELAS IV SD/MI  
(Di MIN 02 Lampung Barat dan SDIT Khoiru  
Ummah Lampung Barat)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Mengajukan Guna mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)  
Dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**

**SELIYAWATI  
NPM: 1811100285**

**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/2022 M**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN  
*E-FOTONOVELA* MATERI SHALAT FARDHU  
UNTUK SISWA KELAS IV SD/MI  
(Di MIN 02 Lampung Barat dan SDIT Khoiru  
Ummah Lampung Barat)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Mengajukan Guna mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)  
Dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

**SELIYAWATI**

**NPM: 1811100285**

**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Pembimbing 1 : Dr.H.Septuri,M.Ag**

**Pembimbing 2 : Yuli Yanti, M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/2022 M**

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Judul merupakan komponen mutlak yang penting dalam segala jenis tulisan baik itu yang bersifat ilmiah ataupun fiksi tidaklah lepas dari sebuah judul. Karena judul akan memberi arahan bagaimana isi yang akan tertuang dalam sebuah karya tulis atau sebuah tulisan. Begitupun dalam penulisan skripsi ini pun memiliki sebuah judul. Adapun judul skripsi yang penulis ajukan adalah: **“Pengembangan Media E-Fotonovela Materi Shalat Fardhu Untuk Siswa Kelas IV SD/MI”**. Supaya menghindari kesalahpahaman mengenai judul tersebut, maka penulis akan menguraikan pengertian dari istilah-istilah judul tersebut sebagai berikut :

### 1. Pengembangan

Merupakan proses yang sistematis yang perlu dilakukan oleh seorang pengembang pendidik atau instruktur. Aktivitas mengembangkan bahan ajar berisi sejumlah langkah dan prosedur serta prinsip-prinsip yang harus diperhatikan agar dapat menciptakan bahan ajar yang efektif, efisien, dan menarik untuk digunakan dalam memfasilitasi proses belajar peserta didik.<sup>1</sup>

### 2. Media

Merupakan alat bantu mengajar ada dalam komponen metodologi, sebagai salah satu, lingkungan belajar yang diatur oleh guru untuk mempertinggi interaksi guru dan siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya. Dalam proses belajar mengajar seorang guru hendaknya terampil dalam memilih, menggunakan dan menyesuaikan media yang digunakan.<sup>2</sup>

### 3. E-fotonovela

*Fotonovela* adalah suatu karya berupa rangkaian foto yang dilengkapi dengan teks dan penjelasannya.

### 4. Shalat

Shalat adalah ibadah yang mengandung ucapan dan perbuatan khusus, diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam.<sup>3</sup>.Shalat terbagi

---

<sup>1</sup>Benny A.Pribadi, dan Dewi A.Padmo Putri, “*Pengembangan Bahan Ajar*”, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka,2019).39

<sup>2</sup>Septy Nurfadhilah, “*Media Pembelajaran SD*”. (Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI 2021). 3

<sup>3</sup>Syaikh Abdul Qadir ”*Panduan Lengkap Shalat Menurut Empat Mazhab*”(Jakarta Timur :Pustaka Al Kautsar 2009 ). 179-181

kepada beberapa bagian, pertama shalat wajib, seperti shalat lima waktu, dan yang kedua, shalat sunnah, seperti shalat hari raya, rawatib dan yang lainnya.

## B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berasal dari bahasa Yunani yaitu "paedagogie" yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Dalam bahasa Inggris pendidikan adalah "education" yang bermakna pengembangan atau bimbingan, sedangkan dalam bahasa Arab, pendidikan adalah "tarbiyah"

Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana melalui proses kegiatan bimbingan, tuntunan kepada anak sehingga memiliki kecerdasan intelegensi, emosional dan spiritual dan menjadi insan kamil dalam hidup dan kehidupannya kelak.<sup>4</sup>

Penjelasan tersebut sesuai dengan firman Allah SWT pada QS. Al-Alaq ayat : 1-5 sebagai berikut

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah (3) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam (4). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (5)." (QS. Al-alaq : 1-5).<sup>5</sup>

Makna yang terkandung dalam surat Al-alaq 1-5 yaitu merupakan wahyu pertama yang diterima nabi Muhammad SAW di gua hira. Dari ayat ini dapat kita pahami bahwa, belajar merupakan sebuah hal yang terpenting dilaksanakan oleh manusia. Setelah itu barulah ketauhidan (keyakinan akan keesaan Allah). Ayat ini memberikan perintah agar belajar seharusnya sedari kecil yaitu dari ketidaktahuan. Saat ayat ini diturunkan, nabi Muhammad SAW, adalah orang yang tidak dapat membaca ataupun menulis. Melalui ayat inilah perintah membaca sebanyak tiga kali dari malaikat Jibril kepada nabi Muhammad SAW, maka dengan kuasa Allah SWT, nabi Muhammad SAW menjadi orang yang dapat bisa membaca dan menulis. Nabi Muhammad SAW, kemudian dididik secara langsung oleh

<sup>4</sup>Rusyadi Ananda dan Amiruddin, "Inovasi Pendidikan melejitkan potensi teknologi dan inovasi pendidikan" (Medan: CV. Widya Puspita 2017) 2-4

<sup>5</sup>Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia), "Al-Qur'an dan Terjemahnya" (Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro 2005). 479

Allah SWT melalui perantara malaikat Jibril dengan wahyu-wahyu yang disampaikan kepadanya, sehingga nabi Muhammad SAW, menjadi manusia yang luar biasa dan memiliki ilmu pengetahuan yang sangat luas. Nabi Muhammad SAW kemudian mengajari sahabat-sahabatnya dengan sebaik-baiknya, sehingga mereka mempunyai kemampuan dalam berbagai bidang, baik itu dari segi agama, pendidikan, politik, pemerintahan, militer, ekonomi, sosial dan budaya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kehadiran sahabat-sahabat nabi Muhammad SAW yang menjadi khalifah setelah beliau wafat. Berkaitan dengan makna yang tersirat dalam ayat tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu hal yang penting bagi suatu individu baik itu dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Karena pendidikan merubah kita menjadi seseorang yang bukan hanya memiliki ilmu pengetahuan, namun memiliki etika dan perilaku yang baik.

Pendidikan itu sendiri harus memiliki tujuan pendidikan. Kemudian tujuan Pendidikan nasional Indonesia sesuai dengan undang-undang No. 20 tahun 2003 yaitu, Pendidikan diupayakan dengan berawal dari manusia apa adanya (aktualisasi) dengan mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang apa adanya (potensialitas), dan diarahkan menuju terwujudnya manusia yang seharusnya atau manusia yang dicita-citakan (idealitas). Tujuan Pendidikan itu tiada lain adalah manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan, berakhlak mulia, sehat, cerdas, berperasaan, berkemauan, dan mampu berkarya, mampu memenuhi berbagai kebutuhan secara wajar, mampu mengendalikan hawa nafsunya berkepribadian, bermasyarakat dan berbudaya. Implikasinya, Pendidikan harus berfungsi untuk mewujudkan (mengembangkan) berbagai potensi yang ada pada manusia dalam konteks dimensi keberagaman, moralitas, sosialitas dan keberbudayaan secara menyeluruh dan terintegrasi. Dengan kata lain, Pendidikan berfungsi untuk memanusiakan manusia.<sup>6</sup>

Untuk mencapai tujuan diatas maka dibutuhkan kurikulum. Kurikulum merupakan sebagai perencanaan program pembelajaran juga sejalan dengan rumusan kurikulum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman

---

<sup>6</sup> Sujana, I. Wayan Cong. "Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia." (Adi Widya: *Jurnal Pendidikan Dasar 4.1* 2019). 30.

penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>7</sup>

Berdasarkan undang-undang tersebut, untuk kurikulum yang digunakan saat ini yaitu Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum tetap yang diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun. Kurikulum 2013 masuk dalam masa percobaannya pada tahun 2013 dengan menjadikan beberapa sekolah sebagai sekolah rintisan. Kurikulum 2013 memiliki tiga aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, serta aspek sikap dan perilaku. Serta untuk itu dibutuhkan sebuah perangkat pembelajaran.<sup>8</sup>

Harapan diatas dapat diwujudkan dengan memperhatikan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran adalah sekumpulan sumber belajar yang digunakan pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Perangkat pembelajaran dapat berupa silabus/Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar atau modul, lembar kerja, dan tes hasil belajar (THB). Perangkat pembelajaran perlu segera disesuaikan dengan kebutuhan zaman, karena posisinya yang vital sebagai landasan pengembangan proses pembelajaran.<sup>9</sup>

Dan media pembelajaran yakni merupakan perangkat pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran meliputi segala sesuatu yang dapat membantu pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi, daya pikir, dan pemahaman anak terhadap materi pembelajaran yang sedang dibahas atau mempertahankan perhatian anak terhadap materi yang sedang dibahas. Anak pada usia sekolah dasar (usia 7 sampai 12 tahun) masih berada pada tahap operasional konkret. Mereka belum dapat melakukan abstraksi. Mereka masih akrab dengan pengalaman konkret serta persepsi langsung. Atas dasar ini, pemanfaatan media menjadi sebuah kebutuhan. Dengan media, pemahaman anak

---

<sup>7</sup>Ade Suhendra, "*Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*", (Jakarta :Prenadamedia Group, 2019). 13-14.

<sup>8</sup>Syofnidah Irfianti, "*Konsep dan Pengembangan Kurikulum*", (Yogyakarta: Pustaka Pranala, 2019) 182.

<sup>9</sup>Ilham R. Arvianto, Yosef Murya K. Ardhana, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Upaya Menuju Era Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Matematika*". Vol, 2, No 2 (2019). 94.

semakin baik. Sebaliknya, tanpa media mengakibatkan pemahaman anak terhadap materi juga kurang baik pula.<sup>10</sup>

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajaran sehingga dapat mendorong, terjadinya proses belajar. Tujuan utama pembuatan media pembelajaran adalah untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan terciptanya interaksi kreatif antara guru dengan siswa<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil survey wawancara yang dilakukan peneliti di SDIT Khoiru Ummah dan MIN 02 Lampung Barat masing-masing memiliki masalah dalam proses pembelajaran. Dari hasil pra penelitian yang dilakukan dengan pendidik mata pelajaran PAI Kelas IV di SDIT Khoiru Ummah yaitu ibu Innah, memberikan informasi bahwa dalam proses pembelajaran PAI terdapat beberapa media yang sering digunakan seperti poster dan gambar. namun poster dan gambar yang digunakan hanya sebatas menampilkan secara umum mengenai tata cara sholat dan bacaan sholat yang umum digunakan di masyarakat saja padahal dalam gerakan dan bacaan shalat ada beberapa yang berbeda mengingat dalam beribadah kita menganut 4 mazhab yang harus diketahui lebih dalam.<sup>12</sup>

Kenyataan lain yang diperoleh dari hasil pra penelitian di MIN 02 Lampung Barat diketahui bahwa pendidik mata pelajaran PAI Kelas IV yaitu ibu Yenika, bahwa dalam proses pembelajaran PAI terdapat media yang sering digunakan dalam proses pembelajaran berupa media video, poster dan gambar. Hanya saja video tersebut masih berupa prakteknya saja sementara dalam Islam dalam beribadah kita mengenal 4 mazhab, yang perlu diketahui oleh peserta didik di usia sekolah dasar, alasannya agar peserta didik dapat mengetahui secara mendalam mengenai tata cara shalat fardhu, sehingga ketika ada peserta didik yang tidak sepaham dengan mazhab apa yang dianutnya tidak menimbulkan kesalahpahaman antara peserta didik tersebut. Namun ketika sudah diberi pemahaman secara mendalam mereka akan mengerti dan tidak mudah menyalahi temannya. Perlu diketahui juga bahwa media yang tersedia juga masih

---

<sup>10</sup> Nurul hidayah dan Diah Rizki Nur Khalifah, "Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Untuk Sekolah Dasar", (Yogyakarta: Pustaka Pranala, 2019), 71-72.

<sup>11</sup> Wahyudi, Dwi Fajar Saputri dan Sri Koriaty, "Media Pembelajaran IPA SMP Desain Sederhana Hingga Berbasis ICT", (Pontianak: IKIP PGRI Pontianak, 2019), 1

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan ibu Innah, S.Pd guru PAI Kelas IV SDIT Khoirul Ummah 29 November 2021 pukul 11.00 Wib.

belum mendetail mengenai kebutuhan peserta didik mengenai pemahaman yang mendalam dalam materi shalat fardhu.<sup>13</sup>

Peneliti mengambil referensi dari penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan oleh Taras Nayana yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian bahwa penilaian ahli materi mendapatkan persentase 85% dengan kategori sangat layak, penilaian ahli media mendapatkan persentase 90% dengan kategori sangat layak. Penilaian pendidik SMP/MTs mendapatkan persentase 84,16% dengan kategori sangat layak, sedangkan respon peserta didik di SMP Alhuda Jati Agung mendapatkan persentase 87,6% dengan kategori sangat layak, di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung mendapatkan persentase 94% dengan kategori sangat layak dan di SMP Negeri 1 Gisting mendapatkan persentase 93,6% dengan kategori sangat layak. Disimpulkan bahwa media fotonovela yang dikembangkan layak untuk dijadikan sebagai suplemen pembelajaran fisika berbasis pendidikan karakter pada materi usaha dan energi. Peneliti menggunakan jenis penelitian Borg and Gall sampai tahap ketujuh.<sup>14</sup>

Maka perbedaan media yang peneliti ambil adalah pengembangan elektronik *fotonovela* ini dilakukan di SD/MI, dengan model pengembangan 4-D (*Define, Design, Develop dan Dissemination*) dan menggunakan gambar asli yang terlihat sederhana, namun ketika di klik memiliki materi yang secara mendalam mengenai materi shalat fardhu.

Media *Fotonovela* merupakan media yang menyerupai komik atau cerita bergambar, dengan menggunakan foto-foto sebagai pengganti ilustrasi. Media *e-fotonovela* adalah media visual yang mudah dibuat sendiri secara sederhana, murah biaya, sesuai dengan emosional peserta didik, mudah di persiapkan dan digunakan, sangat praktis perawatannya, serta penyimpanannya tidak memerlukan tempat luas. Tema pada media *fotonovela* diangkat dari kondisi nyata peserta didik dengan maksud agar peserta didik lebih mudah memahaminya.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian dan observasi di SDIT Khoiru Ummah dan MIN 02 Lampung Barat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran PAI materi shalat fardhu selama ini di dua lokasi penelitian, masih menggunakan media berupa poster dan

---

<sup>13</sup>Hasil wawancara dengan ibu Yenika.S.Pd guru PAI Kelas IV Min 02 Lampung Barat 03 Desember 2021 pukul 09.00 Wib.

<sup>14</sup> Taras Nayana, Yuberti, and Antomi Saregar, 'Pembelajaran Fisika Berbasis Pendidikan Karakter Menggunakan Media Fotonovela', 2017.1

<sup>15</sup> Arista Rahayu, "Kajian Pengembangan Media Pembelajaran IPA Menggunakan Fotonovela Berbasis Pendidikan Karakter", *Jurnal Lembaga Pendidikan Fisika*, 2013. 2



gambar, namun poster tersebut kurang memberikan penjelasan secara mendetail terkait tata cara shalat, sementara itu peserta didik membutuhkan media yang bukan hanya sebatas pemahaman dasar saja terkait tata cara shalat, akan tetapi bisa juga memberikan pemahaman mendalam terkait ibadah yang mereka lakukan menurut 4 mazhab, sementara itu peserta didik jika tidak terungkap secara mendalam tentang perbedaan-perbedaan dalam tata cara shalat maupun bacaannya itu akan membuat mereka mudah menyalahi pemahaman temannya yang tidak sejalan dengan mereka. Oleh karena itu dibutuhkan dua sekolah dalam penelitian ini, untuk dapat melihat perbedaan keefektifan media e-fotonovela materi shalat fardhu untuk di ujikan pada dua sekolah yakni di SDIT Khoiru Ummah akan di uji skala kecil sedangkan di MIN 02 Lampung Barat akan di uji kan dengan uji skala besar.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan harus menggunakan media pembelajaran yang lebih tepat, antara lain media pembelajaran *e-fotonovela* shalat fardhu dengan alasan bisa menjelaskan secara mendalam terkait salah satu tentang tata cara shalat baik dari perbedaan tata cara, bacaan shalat maupun mazhab yang dianutnya. kelebihan media yang digunakan merupakan gambar asli yang ketika di klik bukan hanya memberikan pemahaman secara mendasar namun lebih mendalami mengenai materi tentang tata cara shalat fardhu sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik terkait ibadah yang mereka lakukan.

Oleh karena itu peneliti akan mengembangkan media *e-fotonovela* shalat fardhu sebagai solusi atau sarana penunjang proses pembelajaran peserta didik agar lebih memahami secara mendalam mengenai materi shalat fardhu kepada peserta didik agar tidak terjadi salah paham antar peserta didik, maka untuk menjawab kebutuhan tersebut peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Media pembelajaran *E-Fotonovela* Materi Shalat Fardhu untuk Siswa kelas IV SD/MI “**

### **C. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan maka ada beberapa masalah yang peneliti identifikasi, yaitu sebagai berikut:

1. Dibutuhkannya pengembangan media pembelajaran secara mendalam mengenai materi shalat fardhu
2. Media pembelajaran yang sudah ada masih belum dapat menjelaskan secara mendalam mengenai materi shalat fardhu.

3. Peserta didik kelas IV SD/MI secara emosional membutuhkan media pembelajaran yang bisa menjelaskan secara mendalam terkait tata cara shalat
4. Pendidik belum pernah membuat ataupun mengembangkan media pembelajaran e-fotonovela materi shalat fardhu pada pembelajaran PAI.

#### **D. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dengan menyesuaikan tingkat kesulitan penelitian peneliti membatasi permasalahan sebagai fokus penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Media yang akan dikembangkan untuk materi shalat fardhu dapat dilihat dari pendapat 4 mazhab
2. Media *e-fotonovela* yang dikembangkan untuk peserta didik Kelas IV SD/MI
3. Media *e-fotonovela* yang dikembangkan menggunakan konsep pengembangan model 4-D

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media *e-fotonovela* materi shalat fardhu pada pembelajaran PAI Kelas IV SD/MI?
2. Bagaimana kelayakan media *e-fotonovela* materi shalat fardhu pada pembelajaran PAI Kelas IV SD/MI ?
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap media *e-fotonovela* materi shalat fardhu pada pembelajaran PAI Kelas IV SD/MI?

#### **F. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan pengembangan ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengembangan media *e-fotonovela* materi shalat fardhu pada pembelajaran PAI Kelas IV SD/MI.
2. Untuk mengetahui kelayakan media *e-fotonovela* materi shalat fardhu pada pembelajaran PAI Kelas IV SD/MI.
3. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media *e-fotonovela* materi shalat fardhu pada pembelajaran PAI Kelas IV SD/MI.

## G. Manfaat Pengembangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai-nilai manfaat bagi berbagai pihak, yaitu sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai tambahan wawasan peneliti maupun pembaca, serta dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut demi kemajuan ilmu pengetahuan.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Pendidik

Dapat memberikan contoh media pengembangan media *e-fotonovela* mengenai materi shalat fardhu di SD/MI kepada tenaga pendidik.

#### b. Bagi Peserta Didik

1) Melalui pengembangan media *e-fotonovela* materi shalat fardhu di SD/MI, diharapkan peserta didik lebih antusias lagi dalam memahami secara mendalam mengenai materi shalat fardhu.

2) Media *e-fotonovela* diharapkan peserta didik lebih mudah melaksanakan shalat fardhu secara mendalam dengan mudah melalui media *e-fotonovela*.

#### c. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti mengenai media *e-fotonovela* ini untuk mempelajari secara mendalam mengenai materi shalat fardhu.

## H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dan menggunakan referensi dari peneliti terdahulu yaitu :

1. Ridho Adi Negoro, 2017. Universitas Negeri Semarang dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Fotonovela Berbantuan Audio Materi Bunyi Untuk Siswa Tunarungu Smp Lb/MTs Lb” pengembangan media pembelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan produk media pembelajaran fotonovela berbantuan audio materi bunyi untuk siswa tunarungu. Metode penelitian ini adalah penelitian R & D. Tahapan penelitian ini terdiri dari Four D Mode dari Thiagarajan (1974) yaitu :(4D) (*Define*) pendahuluan ,(Design) perancangan,(*Develop*),pengembangan dan (*Diseminate*) penyebaran .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Uji kelayakan penelitian ini meliputi uji kelayakan materi dan uji kelayakan media. Uji kelayakan materi media pembelajaran fotonovela berbantuan audio diperoleh persentase (92,33%) dengan kategori sangat layak. Uji kelayakan media meliputi uji kelayakan media pembelajaran fotonovela diperoleh persentase (75,00%) dengan kategori layak, dan uji kelayakan audio diperoleh persentase (75,00%) dengan kategori layak. Hasil uji respon praktisi ahli meliputi uji respon media pembelajaran fotonovela diperoleh persentase (100%) dengan kategori sangat baik, dan uji respon audio diperoleh persentase (97,22%) dengan kategori sangat baik. Hasil uji pemahaman materi diperoleh nilai gain sebesar (0,44) dengan kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran fotonovela berbantuan audio yang dikembangkan sangat layak dan efektif untuk diterapkan pada pembelajaran siswa tunarungu.<sup>16</sup>

2. Sinta Nur Rohman, 2018. Dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “Pengembangan Media Fotonovela Berbasis. Android Pada Pembelajaran Fisika Materi Komponen Pasif Elektronika Kelas X SMK” Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media fotonovela berbasis android pada pembelajaran fisika materi komponen pasif elektronika kelas X SMK,. Penelitian ini merupakan penelitian *R&D* dengan model pengembangan 4D yang dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Doroty S. Semmel, dan Meylvin I. Semmel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelayakan media fotonovela berbasis android yang dikembangkan menurut ahli materi mendapatkan persentase kelayakan 85,50% dengan kategori “sangat layak.” Ahli media mendapatkan persentase kelayakan 86%, dengan kategori “sangat layak.” Ahli informatika mendapat persentase kelayakan 89%, dengan kategori “sangat layak.”; 3) Penilaian pendidik di tiga sekolah mendapatkan kelayakan sebesar 86% dengan kategori “Sangat Layak”.<sup>17</sup>
3. Taras Nayana diperoleh bahwa, media pembelajaran fotonovela berbasis pendidikan karakter ini dapat memberikan suasana belajar

---

<sup>16</sup> Ridho Adi Negoro, “Pengembangan Media Pembelajaran Fotonovela Berbantuan Audio Materi Bunyi Untuk Siswa Tunarungu Smp Lb/Mts Lb”. (skripsi, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang, 2017).

<sup>17</sup>Sinta Nur Rohman, “Pengembangan Media Fotonovela Berbasis Android Pada Pembelajaran Fisika Materi Komponen Pasif Elektronika Kelas X Smk”. (skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

yang lebih menarik dengan menyisipkan pendidikan karakter disetiap pembelajaran menggunakan media fotonovela. Kemudian media pembelajaran fotonovela sebagai suplemen pembelajaran fisika berbasis pendidikan karakter layak digunakan dalam pembelajaran. Hasil uji coba yang dilakukan yaitu uji coba kelompok kecil dari tiga sekolah mendapatkan persentase kelayakan rata-rata sebesar 88,3% dengan kategori sangat layak. Pada uji coba lapangan yang dilakukan di tiga sekolah mendapatkan persentase kelayakan rata-rata sebesar 92% dengan kategori sangat layak.<sup>18</sup>

4. Dewangga Primananda Susanto, Harun Al Rasyid, Lukman, diperoleh berdasarkan penelitian bahwa pemberian media *fotonovela* bisa meningkatkan pemahaman pasien terkait *informed consent* yang ada pada pasien SC di RSIA HST Trenggalek, dibandingkan hanya mengandalkan informasi dari dokter penanggung jawab pasien.<sup>19</sup>
5. Puji Astuti diperoleh berdasarkan hasil penelitian bahwa terjadi peningkatan motivasi dan kemampuan berfikir kreatif siswa pada materi pencemaran lingkungan dengan contoh pencemaran yang ada disekitar lingkungan siswa dalam foto motivasi siswa untuk menjawab soal menjadi meningkat. Siswa menjadi lebih antusias untuk terlibat dalam diskusi kelompok hal itu meningkatkan kemampuan berfikir kreatif berupa nilai hasil diskusi kelompok dan nilai ulangan.<sup>20</sup>

## I. Sistematika Penulisan

### Bab I Pendahuluan

Bab ini berisikan tentang pendahuluan, penegasan judul, latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

### Bab II. Landasan Teori

Bab ini berisikan teori yang digunakan.

---

<sup>18</sup> Taras Nayana, Yuberti, and Antomi Saregar, 'Pembelajaran Fisika Berbasis Pendidikan Karakter Menggunakan Media Fotonovela', 2017. 1.

<sup>19</sup> Dewangga Primananda S, Harun Al Rasyid, dan Lukman Hakim, "Pemberian Media Fotonovela Meningkatkan Pemahaman Isi Informed Consent Pada Pasien Sectio Caesaria Di RSIA HST Trenggalek", 2017. 93.

<sup>20</sup> Puji Astuti, 'Peningkatan Motivasi Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Melalui Media Fotonovela', *Jurnal Refleksi Edukatif*, 2017.41-42

### Bab III. Metode Penelitian

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, desain penelitian, prosedur penelitian, spesifikasi produk yang dikembangkan, subjek uji coba penelitian pengembangan, alat pengumpulan data, instrumen penelitian ,dan teknik analisis data.

### Bab IV. Hasil penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan

### Bab V. Penutup

Bab ini berisikan tentang simpulan dan rekomendasi



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan mengenai Pengembangan Media Pembelajaran E-Fotonovela Materi Shalat Fardhu. Kesimpulan dari penelitian pengembangan media pembelajaran e-fotonovela ini adalah:

1. Pengembangan media E-fotonovela shalat fardhu pada pembelajaran PAI materi shalat fardhu, menggunakan model 4-D (*Define, Design, Development, Dissemination*). Media e-fotonovela ini merupakan media yang berisi foto asli dan dilengkapi dengan teks dan suara mengenai materi shalat fardhu menurut 4 mazhab. media ini dibuat dengan aplikasi *cap cut* untuk mengedit video gambar, media E-fotonovela yang sudah selesai dibuat kemudian disimpan. Langkah selanjutnya mendesain media E-fotonovela shalat fardhu menggunakan aplikasi *articulate storyline* dan mengakses ke link website.
2. Kelayakan media E-fotonovela shalat fardhu yang dikembangkan menurut ahli materi mendapatkan persentase kelayakan 90% dengan kategori “sangat layak.” Ahli media mendapatkan persentase kelayakan 81%, dengan kategori “Layak.” Ahli bahasa mendapat persentase kelayakan 92%, dengan kategori “sangat layak.”
3. Respon siswa media e-fotonovela shalat fardhu yaitu ujicoba skala kecil mendapatkan persentase kelayakan rata-rata sebesar 89,15% dengan kategori “sangat layak”. Pada ujicoba skala besar mendapatkan persentase kelayakan rata-rata sebesar 91% dengan kategori “sangat layak”. Penilaian pendidik di dua sekolah mendapatkan kelayakan sebesar 83% dengan kategori “sangat layak”.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi Sekolah**

Diharapkan media E-fotonovela shalat fardhu pada pembelajaran PAI materi shalat fardhu ini digunakan sebagai suplemen pembelajaran guna meningkatkan kreatifitas peserta didik.

##### **2. Bagi Pendidik**

Pembelajaran menggunakan media E-fotonovela shalat fardhu pada pembelajaran PAI materi shalat fardhu dapat dikembangkan oleh pendidik secara berkelanjutan untuk materi yang berbeda.

### 3. Bagi Peneliti

Dapat mengembangkan media E-fotonovela shalat fardhu pada pembelajaran PAI dengan materi shalat fardhu yang lain serta dengan meningkatkan pemahaman yang mendalam mengenai shalat fardhu menurut 4 mazhab yaitu mazhab syafi'i, mazhab hambali, mazhab maliki, dan mazhab hanafi dalam pembelajaran.

### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penulis yang akan datang, karena penelitian ini menggunakan bahasa indonesia dengan materi shalat fardhu, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya, agar bisa mengembangkan kedalam bahasa yang lain ataupun menggunakan dua bahasa agar penelitian ini bisa go internasional dan lebih memperluas pengetahuan atau wawasan.





## DAFTAR RUJUKAN

- Ade,Suhendra (2019). *“Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI* .Jakarta:Prenada media Group.
- Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia),(2019)*“Al-Qur’an dan Terjemahnya”*(Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro.
- A. Rahmawati dkk, (2020)*“ Pengembangan Media Fotonovela Berbasis Nilai Karakter Untuk Anak Tunarungu SMALB Pada Materi Magnet”* Pendidikan Fisika,Universitas Muhammadiyah Vol 5 No.1:56-60.
- Arista, Rahayu dkk. (2013). Kajian Pengembangan Media Pembelajaran IPA Menggunakan Fotonovela Berbasis Pendidikan Karakter.*Jurnal seminar nasional, ISBN:978-602-8047-80-7*
- Benny A.Pribadi.(2017) *”Media dan Teknologi dalam Pembelajaran “* Jakarta:PrenadaMedis Group.
- Benny Agus Pribadi & Putri Padmo A Dewi. (2019).*“Pengembangan Bahan Ajar”*.Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka.Bojonegoro: Praktek Mandiri
- Dewangga Primananda S, Harun Al Rasyid, dan Lukman Hakim,(2017) "Pemberian Media Photonovela Meningkatkan Pemahaman Isi Informed Consent Pada Pasien Sectio Caesaria Di RSIA HST Trenggalek".
- Eko,Prastyo.(2015).*”Ternyata Penelitian Itu Mudah”* Lumajang:Penerbit EduNomi.
- Ema Butsi Prihastari, dkk.(2018).Pengembangan Mas Novel Berbasis Etnomasains untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar, Vol.5,No.2, Desember 2018 ISSN:2503-3530.*
- Erna Muktisari dkk (2016) *“ Efektivitas Model Pembelajaran Project Beased Learning Dengan Media Fotonovela Keanekaragaman Hayati Terhadap Kemampuan Psikomotorik Siswa jurnal Biologi FMIPA 2016*

Faesal Ghozaly”*Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti* “ (2017) Jawa Barat:Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Femti Hikmawati,(2017)” *Metodologi Penelitian*” Depok:Rajawali Pers.

Herni Herdiani, dkk.(2017) “Efektivitas Media Fotonovela Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Tunagrahita Slb B-C Ygp Selaawi Tahun Pelajaran 2016/2017”.Program Studi Teknologi Pendidikan Konsentrasi Teknologi Pembelajaran Pascasarjana STKIP Garut. *JTEP- Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Volume 2, Nomor 1, Maret.

Ilham R Arvianto, dkk. (2019). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Untuk MeningkatkanKemampuan Berpikir Kreatif Dalam Upaya Menuju Era Industri 4.0.*Jurnal Pendidikan Matematika. Vol, 2, No 2.*

Imas ratna ernawati,dkk (2022) ” *Pengembangan Media Pembelajaran E-Fotonovela Fisika Menggunakan Android Berbasis Karakter untuk siswa Tuna Rungu (SLB-B)*

Nunuk,Suryani dkk.(2018)”*Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*” Bandung :PT Remaja Rosdakarya Offset.

Nurul Hidayah & Rizki Diah N.K. (2019) ”*Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Untuk Sekolah Dasar*”, Yogyakarta: Pustaka Pranala.

Puji Astuti, (2017). Peningkatan Motivasi Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Melalui Media Fotonovela’, *Jurnal Refleksi Edukatif*.

Ridho Adi Negoro, Hadi Susanto, dan Ani Rusilowati (2017), ‘ Pengembangan Media Pembelajaran Fotonovela Berbantu Audio Materi Bunyi Untuk Siswa Tunarunggu SMP LB/MTs LB’, *Unnes Physics Education Journal*, 6.2 .

Rizki Wahyu Yunian Putra, Aan Subhan Pamungkas,”(2019) Pengembangan Bahan Ajar Gamifikasi Matematika Peserta didik Mts”,*Jurnal Penelitian*

*dan Pengembangan*, Vol.12, No.1.

- Robert J. Bensley, Jodi Brookins Fisher dan Palupi Widyastuti (2003) “*Metode Pendidikan Kesehatan Masyarakat*” Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran Egc.
- Rudi Susilana & Riyana Cepi. (2009). “*Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan penilaian*” Bandung: CV Wacana Prima.
- Rusyadi Ananda & Amiruddin. (2017). “*Inovasi Pendidikan melejitkan potensi teknologi dan inovasi pendidikan*” Medan: CV. Widya Puspita.
- Septy Nurfadhilah (2021). “*Media Pembelajaran SD*”. Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI.
- Sugiyono (2017) “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*” Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono (2018) “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*” Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*” Bandung: Alfabeta.
- Sujana I. Wayan, Cong. (2019). Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. Adi Widya: *Jurnal Pendidikan Dasar Vol.4, No.1 April 2019 ISSN: 2527- 5445.*
- Sulaiman Rasjid. (2018). *Fiqh Islam*, Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Susanto Primananda Dewangga, dkk. (2017) Pemberian Media Photonovela Meningkatkan Pemahaman Isi Informed Consent Pada Pasien Sectio Caesaria Di RSIA HST Trenggalek . *Jurnal medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit, Vol.6 No.2, Agustus 2017 ISSN: 2541-6715.*
- Syaikh Abdul Qadir. (2009). “*Panduan Lengkap Shalat Menurut Empat Mazhab.* Jakarta Timur : Pustaka Al-Kautsar.

Syofnidah Irfianti. (2019) “*Konsep dan Pengembangan Kurikulum* “, Yogyakarta : Pustaka Pranala.

Taras Nayana, dkk.(2018). ‘Pembelajaran Fisika Berbasis Pendidikan Karakter Menggunakan Media Fotonovela’.*Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika. ISSN 2303-1832* .

Teguh Yuniarto, Hasan Sastra Negara, and Suherman Suherman, (2019) “ *Flip Builder: Pengembangannya Pada Media Pelajaran Matematika* “*TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol 6, No.2, <https://doi.org/10.24042/terampil.v6i2.5056>>

Wahyudi, Dwi Fajar Saputri & Sri Koriaty.(2019). “*Media Pembelajaran IPA SMP Desain Sederhana Hingga Berbasis ICT* “.IKIP PGRI Pontianak , Pontianak.

